

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

KPN Corp merupakan sebuah grup perusahaan yang bergerak di berbagai sektor usaha, seperti agribisnis, industri bahan bangunan, properti, serta perdagangan internasional. Dalam bidang agribisnis, perusahaan berfokus pada perkebunan kelapa sawit beserta pengolahan turunannya. Sementara itu, di sektor lain, KPN Corp juga mengembangkan bisnis pada industri semen, pengembangan properti, serta kegiatan ekspor dan impor. Perusahaan ini secara resmi berdiri pada tahun 2019 sebagai perusahaan *holding* yang bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai unit usaha yang telah ada sebelumnya agar dapat dikelola secara lebih terstruktur dan efisien. Hingga saat ini, KPN Corp berkantor pusat di Jakarta dan terus memperluas jangkauan bisnisnya baik di dalam negeri maupun di beberapa negara di Asia, logo perusahaan dapat dilihat pada Gambar 2.1



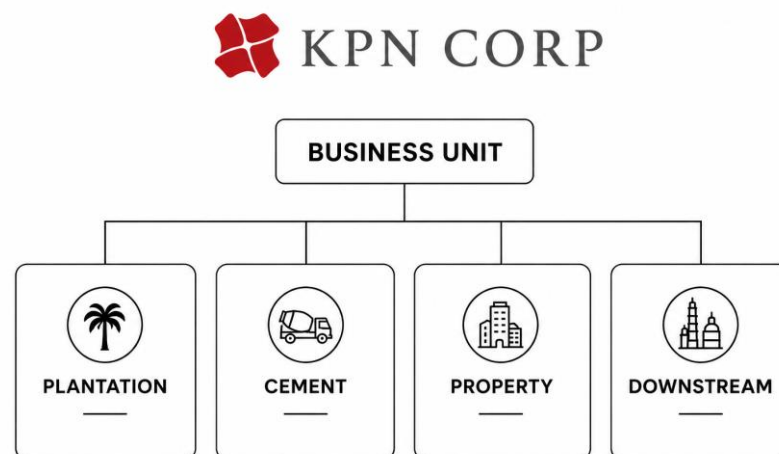
Gambar 2. 1 Logo KPN Corp

Sumber: Dokumen Internal KPN

KPN Corp memiliki beberapa lini bisnis utama, antara lain sektor agribisnis yang mencakup perkebunan kelapa sawit dan industri hilirnya, sektor industri dan bahan bangunan seperti produksi semen, sektor properti yang meliputi pengembangan kawasan residensial dan komersial, serta sektor perdagangan internasional. Dalam operasionalnya, perusahaan telah mempekerjakan lebih dari 30.000 karyawan yang tersebar di berbagai wilayah, baik di Indonesia maupun di luar negeri, seperti Singapura, Vietnam, Sri Lanka, dan Mauritius.

Pada awalnya, kegiatan usaha yang menjadi bagian dari KPN Corp berfokus pada sektor perkebunan kelapa sawit dengan skala yang masih terbatas. Seiring berjalannya waktu dan kebutuhan ekspansi bisnis, perusahaan mulai melakukan pengembangan ke berbagai sektor lain serta melakukan konsolidasi dengan unit usaha yang memiliki bidang serupa. Memasuki awal tahun 2010-an, perusahaan mulai memperluas portofolio bisnisnya ke sektor industri semen dan properti melalui pembentukan anak perusahaan yang beroperasi secara mandiri namun tetap berada dalam satu grup usaha.

Proses integrasi antar unit bisnis terus berkembang hingga akhirnya terbentuk struktur grup yang lebih terorganisir, dengan saat ini terdapat empat bisnis unit utama sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.2. Langkah ini menjadi dasar terbentuknya KPN Corp sebagai perusahaan holding yang menaungi berbagai lini usaha dari sektor hulu hingga hilir, meliputi perkebunan, pengolahan hasil, industri bahan bangunan, properti, serta perdagangan dan logistik. Setelah resmi berdiri, perusahaan juga melakukan penyesuaian struktur organisasi serta penguatan identitas perusahaan agar lebih modern dan profesional.



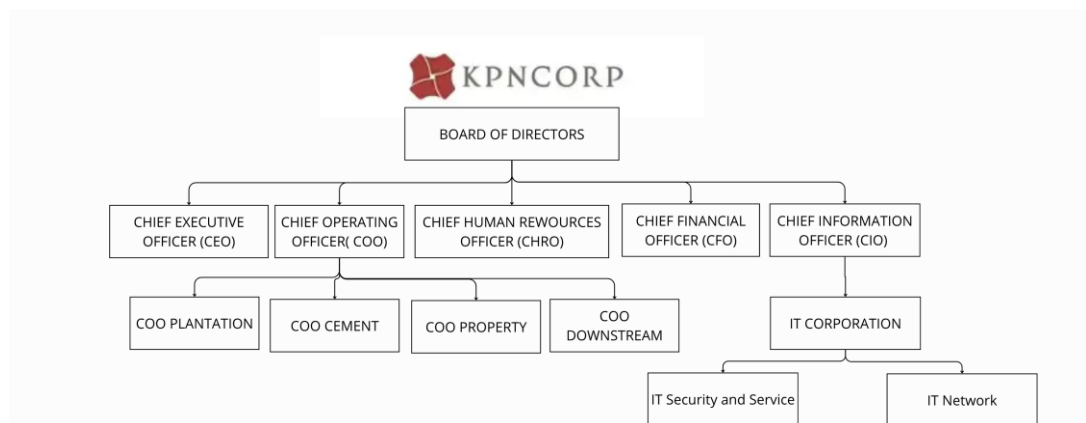
Gambar 2. 2 Bisnis Unit KPN Corp

Sumber: [11]

Dalam perkembangannya hingga saat ini, KPN Corp terus melakukan inovasi dan pengembangan bisnis, termasuk memperluas cakupan usaha ke sektor lain seperti kesehatan dan pengembangan properti skala besar. Perusahaan juga mulai mengadopsi berbagai teknologi untuk mendukung operasional yang lebih efisien. Dengan jumlah karyawan yang terus bertambah dan jaringan bisnis yang semakin luas, KPN Corp telah berkembang menjadi perusahaan terintegrasi yang memiliki daya saing tinggi baik di tingkat nasional maupun internasional.

KPN Corp juga menekankan pentingnya praktik usaha yang bertanggung jawab. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan operasional dengan aspek lingkungan dan sosial, seperti pengelolaan dampak lingkungan, perhatian terhadap masyarakat sekitar, serta penerapan transparansi dan standar kualitas dalam setiap kegiatan usahanya. Kantor pusat yang berada di Jakarta berperan sebagai pusat koordinasi dalam pengelolaan seluruh aktivitas perusahaan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 3 Struktur Perusahaan KPN Corp

Sumber : Dokumen internal KPN

Berdasarkan gambar 2.3, tata kelola perusahaan dijalankan secara hierarkis dengan Board of Directors sebagai pengambil keputusan tertinggi yang membawahi fungsi-fungsi korporat utama, yaitu Chief Executive Officer (CEO), Chief Operating Officer (COO), Chief Human Resources Officer (CHRO), Chief

Financial Officer (CFO), dan Chief Information Officer (CIO). Di bawah fungsi operasional yang dikelola oleh COO, aktivitas bisnis perusahaan dibagi ke dalam empat unit usaha utama, yaitu Plantation, Cement, Property, dan Downstream, yang masing-masing dikelola secara terpisah untuk mendukung pencapaian tujuan dan strategi bisnis perusahaan.

Pada bidang teknologi informasi, pengelolaan sistem dan layanan TI dilakukan di bawah koordinasi *Chief Information Officer* (CIO) melalui unit IT Corporation. Selanjutnya, fungsi teknologi informasi dibagi ke dalam dua area utama, yaitu *IT Security and Service* serta *IT Network*.

Dalam struktur organisasi tersebut, posisi IT Engineer Intern berada di bawah sub-divisi IT Infrastructure dengan fokus pada pengelolaan dan optimalisasi sistem GLPI (*Gestionnaire Libre de Parc Informatique*) sebagai platform *IT Asset Management* dan *IT Service Management* perusahaan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengelolaan inventory aset TI menggunakan GLPI Agent, validasi dan integrasi data aset, monitoring perangkat secara *real-time*, implementasi *deployment script*, pengembangan dashboard interaktif, serta optimalisasi fitur Assistance pada GLPI untuk mendukung proses helpdesk dan layanan IT berbasis framework ITIL.